

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 1, Nomor 2, Oktober 2022, Halaman 112-116
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8364372)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8364372>

Penyuluhan Motivasi Belajar Bagi Siswa SMP Dalam Rangka Persiapan Ujian Akhir Sekolah

Sigit Widiyanto^{1*}, Nana Suyana², Hugo Aries Suprpto³, Adhis Darussalam Pamungkas⁴
^{1,2,3,4} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Jl. Raya Tengah Gedong Jakarta-Timur
 *Email korespondensi: sigit.widiyanto372@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi dan peningkatan hasil belajar pada siswa SMP. Kegiatan diikuti oleh 34 siswa kelas VII, SMP Driewanti Kota Bekasi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2022. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode ceramah, praktek pengerjaan soal dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan nilai uji coba 1, sebesar 59, nilai uji coba 2 sebesar 66, nilai uji coba 3 sebesar 76. Sejumlah 85% siswa, mendapat nilai kategori baik., sedangkan sisanya masih harus memperbaiki pola belajar dan hasil belajar mereka. Disarankan siswa harus banyak berlatih soal dan melakukan uji coba soal-soal, agar lebih siap dalam ujian akhir nanti.

Kata kunci: *Penyuluhan motivasi belajar, siswa SMP*

Article Info

Received date: 20 September 2022 Revised date: 29 September 2022 Accepted date: 13 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan diperlukan untuk mempersiapkan generasi muda agar menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam era persaingan bebas. Pendidikan sangat terkait dengan adanya sistem yang diterapkan, karena sistem pendidikan memainkan peranan penting dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas, tangguh, kreatif, mandiri dan profesional. Sistem pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan yang berdasarkan pada pencapaian tujuan pembangunan nasional Indonesia. Sistem pendidikan nasional (sisdiknas) merupakan satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang saling berkaitan untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Evaluasi memegang peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Para pengambil keputusan pendidikan mendasarkan pada evaluasi tersebut dalam memutuskan kelulusan siswa. Tanpa evaluasi, kesesuaian hasil pendidikan tidak dapat diketahui. Evaluasi yang dilakukan secara benar dapat memberi manfaat karena akan diperoleh umpan balik yang berharga bagi proses pendidikan (Tirtarahardja, 2005). Ujian sekolah adalah salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan secara umum dalam dunia pendidikan dan disesuaikan dengan standar pencapaian hasil secara umum.

Ujian sekolah dilaksanakan oleh pihak sekolah yang berada di seluruh Indonesia sesuai keputusan masing-masing sekolah. Soal-soal ujian dibuat oleh guru-guru di sekolah tersebut. Ujian sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Siswa harus mampu mencapai standar nilai tertentu sebagai syarat kenaikan kelas atau lulus dari sekolah tersebut.

Ujian sekolah yang telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi kenaikan kelas oleh siswa secara keseluruhan pada seluruh mata pelajaran yang masuk dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya ujian sekolah yang dilaksanakan saat ini adalah sebagai alat untuk

memantau kualitas pendidikan di sekolah dibandingkan dengan sekolah sekolah lainnya di jenjang pendidikan yang sama.

Perasaan cemas, takut, dan gelisah merupakan bentuk beban yang timbul pada mental dan psikologis anak dalam menghadapi ujian. Perasaan cemas jika terus dirasakan oleh siswa selama dan sampai berlangsungnya ujian, maka akan mempengaruhi dan menghambat siswa dalam mengerjakan soal-soal ujian, sehingga akan mempengaruhi pula pada hasil ujian. Kecemasan itu timbul jika seseorang mengalami perasaan gelisah, gugup, atau tegang dalam menghadapi suatu situasi yang tidak pasti, sehingga orang tersebut merasa ketakutan yang tidak menyenangkan atau suatu pertanda sesuatu yang buruk akan terjadi (Ati.dkk, 2022) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada siswa antara lain keadaan pribadi individu, tingkat pendidikan, pengalaman yang tidak menyenangkan, dukungan sosial, lingkungan sosial

Berdasarkan uraian diatas, tim pengabdian kepada masyarakat, mulai memberikan penyuluhan tentang motivasi belajar siswa. Banyak siswa yang belum mengetahui manfaat motivasi belajar bag mereka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi dan peningkatan hasil belajar pada siswa SMP Dreawanti Bekasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah metode adalah metode ceramah, praktek pengerjaan soal dan evaluasi. Kegiatan diikuti oleh siswa SMP Dreawanti sebanyak 34 siswa. Pilihlah siswa berdasarkan hasil belajar yang mereka dapat. Rata-rata hasil belajar mereka adalah 54, sehingga dikutsertaka. Dampak yang dihasilkan adalah siswa dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar, terutama mataelajaran yang diujikan seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, IPA dan IPS. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2022. Tim memberikan trik dan cara pengerjaan soal dengan baik dan cepat. Para siswa akan mendapat evaluasi, denan cara memberikan soal , untuk menguor kemampuan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dimulai dari wawancara awal kepada para siswa dan guru. Tim menemukan permasalahan dengan mendengar dan melihat langsung hasil belajar mereka.Kgiatan dibagi menjadi 5 kelompok, sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang akan diuji nanti,. Adapun pembagian kelompok sesuai denan nama narasumber adalah,

Tabel 1. Pembagian Tugas Penyuluhan

No	Nama	Mata pelajaran	Jumlah Siswa
1.	Sigit widiyarto	Bahasa Inggris	34
2.	Nana Suyana	Bahasa Indonesia	30
3.	Hugo Aries	IPS	30
4.	Adhis Darussalam	IPA	23
5.	Anies Dasti	Matematika	23

Kegiatan diatas adalah kegiatan penyuluhan dan membahas trik pengerjaan soal ujian. Pengerjaan dilakukan dengan waktu yang singkat dan terarah. Jumlah siswa yang ikut tidak sama, sesuai dengan jadwal dan kesempatan yang dimiliki oleh siswa.



Gambar 1. Kegiatan Pembahasan Soal

Pada gambar 1, nampak salah satu tim, sedang membahas soal-soal dan kisi-kisi materi yang akan diujikan pada akhir tahun pelajaran. Siswa nampak antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan pembahasan soal. Kegiatan ini dilakukan agar siswa lebih terampil dan cepat menyelesaikan soal-soal ujian.



Gambar 2. Kegiatan Pengerjaan Soal

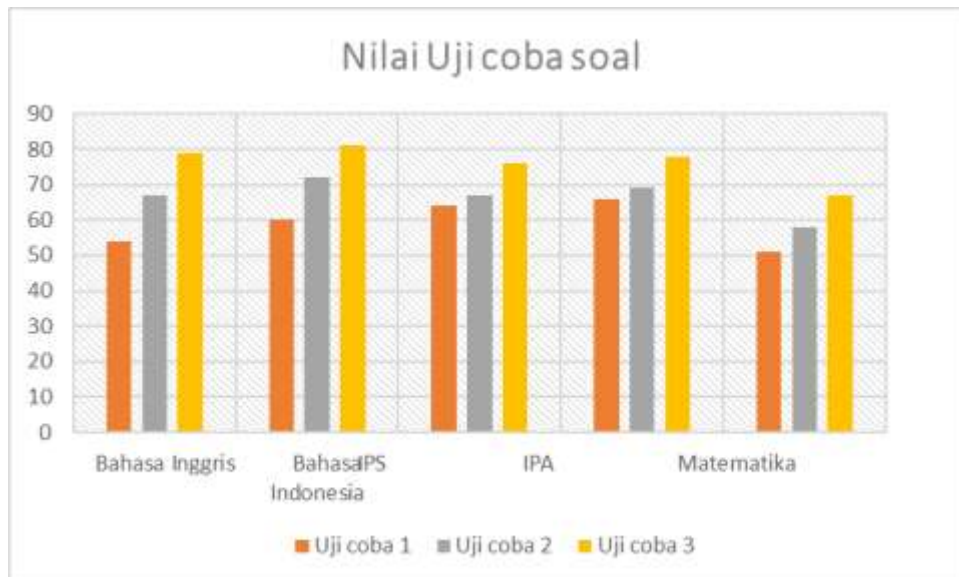
Pada gambar 2, nampak siswa sedang mencoba mengerjakan soal yang lebih rumit. Siswa berlatih, hingga siswa memahami soal dan cara menjawab dengan singkat. Siswa juga diberikan nilai kahir pada saat selesai menjawab soal yang telah mereka kerjakan. Layaknya di medan perang, belajar pun harus memiliki strategi untuk mencapai tujuan. Beberapa strategi yang diberikan adalah membantu siswa fokus untuk menguasai pelajaran (Priyono, dkk, 2022). Tak hanya itu saja, membuat strategi belajar juga dapat mengatasi rasa bosan, sehingga mengerjakan latihan soal pun jadi terasa menyenangkan (Nurisman.dkk, 2022)

Ada lima macam strategi belajar yang biasa penulis lakukan dan diterapkan. Diantaranya yaitu: 1) Memilih jam-jam tertentu untuk belajar, 2) Memperkirakan lama waktu yang dibutuhkan untuk menguasai sebuah topik pembelajaran, 3) Mengelompokkan subjek pelajaran yang sangat disukai dengan subjek yang kurang diminati, 4) Membuat perencanaan terhadap soal-soal rumit dan soal-soal mudah, 5) Beristirahat ketika lelah



Gambar 3. Kegiatan Uji coba soal

Begitu pula jika ingin mengerjakan latihan soal menjadi menyenangkan (Wulansasi.dkk, 2021). Rasa senang itu ada ketika siswa berusaha untuk menciptakannya, bukan berharap dapat berubah dengan sendirinya. Yakinkan siswa terlebih dulu bahwa mengerjakan latihan soal memanglah menyenangkan (Dja'far.dkk, 2022). Berikut adalah nilai hasil uji coba, setelah tim memberikan penyuluhan dan trik dan cara belajar dan mengerjakan soal sebagai berikut,



Gambar 4. Nilai Rata-rata Uji Coba Matpel

Pada gambar 4, nilai uji coba 1, sebesar 59, nilai uji coba 2 sebesar 66, nilai uji coba 3 sebesar 76. Siswa yang mendapatkan rendah, disarankan mengikuti remedial sebanyak 2 kali sesi. Guru menyiapkan materi remedial bagi siswa, Dampak yang dapat diukur adalah siswa lebih meningkat nilai setiap matpel, meski masih ada siswa yang belum tuntas. Siswa memerlukan pembelajaran yang memotivasi mereka (Sahrazad,dkk, 2021).

KESIMPULAN

Pada kegiatan penyuluhan, siswa mampu mendapat nilai lebih baik. Hal ini menandakan bahwa siswa sudah lebih siap untuk menghadapi ujian akhir. Siswa dapat menunjukkan performa dalam mengerjakan soal, mereka lebih terampil dan lebih hati-hati dalam menjawab. Saran bagi sekolah, agar dapat membuat program yang mengarah pada persiapan ujian soal akhir tahun.

Referensi

- Ati, A. P., Dja'far, H. I., Wulansari, L., Sandiar, L., & Widiyanto, S. (2022). Penyuluhan Penggunaan Gawai Untuk Mencegah Gangguan Belajar Pada Siswa. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 90-95.
- Dja'far, H. I., Hadi, I., Saputri, N. L., Alifah, S., Restoeningrum, R., Wulansari, L., ... & Yanti, S. (2022). Penyuluhan Efektivitas Belajar Daring Untuk Orang Tua Murid SMPN TERBUKA 23 Kota Bekasi. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 474-480.
- Priyono, P., Muslim, I. F., & Widiyanto, S. (2022). Pemahaman Bacaan Siswa SMP Alikhlas Melalui Literasi Baca dan Tulis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 494-498.
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Alifah, S., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Musim Pandemi Corona Pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(2), 334-338.
- Nurisman, H., Suyana, N., Fahrudin, A., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Baca Qur'an: Penanaman Karakter Pada Anak-Anak Pedagang Pasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 214-219.
- Wulansasi, L., Widiyanto, S., Harie, S., Suyana, N., & Abdillah, A. (2021). Pemanfaatan Musik Klasik Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Efektif Pada Siswa Smaraujo, R.S., Costa, F.S., Maia, D.A.S., Sant`Ana, H.B., dan Cavalcante Jr, C.L. (2007). Synthesis and Characterization of Al-MCM-41 and Ti-MCM-41 Materials: Application to Oxidation of Anthracene. *Brazilian Journal of Chemical Engineering*, 24(1), 135-141.